RINGKASAN

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN ADAT TIGO LUHAH KEMANTAN DI KABUPATEN KERINCI. (Skripsi oleh Jevico Ramadhan Putra dibawah bimbingan Bapak Dr. Marwoto, S.Hut, M.Si. dan Bapak Dr. Ahyauddin, S.TP., M.P)

Hutan Tigo Luhah merupakan salah satu hutan yang berada di Kabupaten Kerinci. Melalui Surat Keputusan Bupati Kerinci Nomor. 522.21/Kep. 373/2013, areal Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan dikukuhkan sebagai salah satu “Hutan Adat” di Kabupaten Kerinci. Dalam hal ini tentunya menimbulkan persepsi serta partisipasi masyarakat di sekitar Hutan Adat Tigo Luhah tersebut.

Pengumpulan data bersumber dari pihak-pihak terkait dilakukan metode wawancara dan kuesioner dengan metode *Probability Sampling* dan teknik yang digunakan adalah teknik Simple Random Sampling. Dan untuk metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data deskriptif dengan presentase. Metode ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen,

Dari hasil penelitan yang dilakukan memperoleh hasil pada umumnya sebesar 95.1% masyarakat berpersepsi positif , dan pada umumnya juga sebesar 97.5% masyarakat bersikap positif pasca Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK. 6740/Menlhk-Pskl/Kum.1/12/2016 Tentang Penetapan pencantuman hutan Adat Tigo luhah Kemantan, dan masyarakat mendapatkan dampak positif dalam berbagai aspek, terutama di bidang ekonomi, dan hutan adat Tigo Luhah ini jauh lebih diperhatikan oleh Pemerintah Daerah dan struktur kepengurusannya lebih terstruktur. Selain itu pada umumnya masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam berbagai aspek yaitu segi perencanaan dengan presentase 77.1%, pemeliharaan dengan presentase 81.2%, perlindungan dan pengamanan dengan presentase 85.9 %, pemanfaatan dengan presentase 89.2 %, monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan Hutan Adat Tigo Luhah dengan presentase sebesar 89.9%.